



Teknologi Pendidikan Islam Mutakhir dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Andi Nurbudiman¹, Aminullah², Wardana³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

E-mail: andinurbudiman1976@gmail.com, aminullahulla4475@gmail.com, wardanabone@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-07-07 Revised: 2025-08-18 Published: 2025-09-04 Keywords: <i>Islamic Educational Technology; IRE Learning; Challenges and Solutions.</i>	This paper explores the latest advancements in Islamic educational technology and its application in the teaching of Islamic Religious Education (IRE). Employing a descriptive qualitative approach through library research, the study gathers data from books, academic journals, and online sources to analyze both the utilization and challenges of implementing technology in IRE. The findings reveal that modern Islamic educational technologies hold transformative potential to foster more interactive, personalized, and immersive learning experiences. However, their implementation faces several challenges, including digital inequality (infrastructure limitations), educator preparedness (lack of skills and resistance to change), high investment costs, limited availability of high-quality content, risks of distraction and gadget dependency, as well as concerns over data security and privacy. The paper also outlines comprehensive strategies to address these issues, such as device assistance programs, ongoing teacher training, institutional partnerships, content standardization, and digital literacy education. By overcoming these obstacles, the integration of technology can significantly enhance the quality and appeal of Islamic religious education, nurturing a generation of knowledgeable, faithful, and tech-savvy Muslims.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-07-07 Direvisi: 2025-08-18 Dipublikasi: 2025-09-04 Kata kunci: <i>Teknologi Pendidikan Islam; Pembelajaran PAI; Tantangan; Solusi.</i>	Makalah ini membahas perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan Islam serta penerapannya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research), di mana data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan sumber daring untuk mengkaji penggunaan serta hambatan dalam penerapan teknologi pada pembelajaran PAI. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan Islam modern memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, personal, dan mendalam. Namun, penerapan teknologi ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesenjangan digital akibat terbatasnya infrastruktur, rendahnya kesiapan tenaga pendidik (kurangnya kompetensi dan adanya penolakan), tingginya biaya investasi, minimnya konten berkualitas, risiko gangguan dan ketergantungan pada perangkat digital, serta isu terkait keamanan dan privasi data. Makalah ini juga merumuskan berbagai solusi strategis untuk mengatasi kendala tersebut, antara lain penyediaan bantuan perangkat, pelatihan guru secara berkelanjutan, kolaborasi antar lembaga, pengembangan standar konten, serta peningkatan literasi digital. Dengan mengatasi berbagai tantangan tersebut, teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu dan daya tarik pembelajaran PAI, serta mencetak generasi Muslim yang cerdas, beriman, dan cakap teknologi.

I. PENDAHULUAN

Ketika membahas teknologi pendidikan Islam terkini, tentu tidak bisa dilepaskan dari makna dasar teknologi itu sendiri, yakni sebagai alat bantu berupa perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) yang digunakan untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan berbagai urusan. Teknologi memiliki banyak bentuk, seperti teknologi informasi, teknologi pendidikan, teknologi keamanan, dan lainnya. Secara khusus, teknologi pendidikan merujuk pada penerapan teknologi

dalam dunia pendidikan, yang meliputi cara guru menyampaikan ide atau materi pembelajaran kepada siswa agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang. Teknologi juga dapat menjadi solusi bagi para pendidik dalam menemukan alternatif atau cara-cara baru untuk melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif.

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi terjadi sangat cepat dan tidak bisa dihindari pengaruhnya terhadap sektor pendidikan (Unik Hanafiah Salsabila &

Niar Agustian, 2021: 123). Dunia pendidikan dituntut untuk terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, memiliki peran dalam mengembangkan intelektualitas manusia sekaligus membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Menurut Najematul Faizah, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk aspek jasmani dan rohani seseorang sesuai tuntunan Islam. Dalam aspek jasmani, pendidikan Islam mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan fisik, seperti menutup aurat dengan benar, cara makan yang sesuai adab, serta cara berjalan dengan sopan. Sementara itu, dalam aspek rohani, pendidikan Islam berupaya menumbuhkan iman dan takwa kepada Allah SWT serta membentuk psikologis seseorang agar memiliki pola pikir positif, tidak iri hati, tidak sombong, dan selalu berprasangka baik kepada orang lain.

Sejarah panjang pendidikan Islam yang dimulai sejak masa Rasulullah Muhammad SAW hingga kini telah mengalami perkembangan signifikan di berbagai belahan dunia. Hal ini menegaskan pentingnya peran pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang berakhlak baik dan berilmu pengetahuan. Di Indonesia sendiri, pendidikan Islam memegang posisi penting dalam menyiapkan generasi muda yang mampu bersaing di tingkat global tanpa melupakan identitas dan nilai-nilai keislaman.

Seiring dengan kemajuan dalam dunia Pendidikan Islam, teknologi pendidikan Islam juga mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Perkembangan ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan penggunaan berbagai perangkat digital dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengajaran Pendidikan Agama. Di era globalisasi ini, teknologi informasi berkembang pesat secara eksponensial, memudahkan aktivitas manusia tanpa menghilangkan nilai-nilai kemanusiaannya. Teknologi pendidikan Islam masa kini menggabungkan inovasi teknologi dengan nilai-nilai ajaran Islam guna meningkatkan mutu pendidikan serta memperluas akses pengetahuan bagi umat Muslim.

Sejalan dengan perkembangan zaman, penerapan teknologi dalam pendidikan Islam menjadi semakin penting dalam mempercepat

proses belajar mengajar, memperluas jangkauan pendidikan, serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan Islam. Namun, implementasi teknologi ini tidak lepas dari berbagai kendala, seperti ketimpangan dalam kesiapan infrastruktur, kurangnya kompetensi tenaga pendidik, serta adanya penolakan terhadap perubahan.

Berdasarkan uraian tersebut, tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep teknologi pendidikan Islam, penerapan teknologi pendidikan Islam modern dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta manfaat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam membantu penyampaian materi pembelajaran melalui visualisasi dan animasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, tulisan ini juga membahas berbagai kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi serta solusi untuk mengatasinya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada studi kepustakaan (*library research*) dengan tujuan mengkaji penggunaan teknologi pendidikan Islam terkini dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data yang dikumpulkan dapat berupa teks, gambar, dan bentuk lainnya yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, situs web, maupun artikel ilmiah yang relevan dengan topik pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menghimpun dokumen-dokumen tertulis dari literatur ilmiah, buku, dan sumber daring.

Proses analisis data dilakukan dengan teknik reduksi, di mana peneliti menelaah dan mengevaluasi sejumlah referensi pustaka untuk kemudian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi, gambar, maupun tabel sebagai upaya untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh. Akhirnya, kesimpulan disusun berdasarkan hasil kajian pustaka yang dikumpulkan dari berbagai referensi yang mendukung penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Teknologi Pendidikan Islam Kontemporer

Teknologi pendidikan Islam kontemporer merujuk pada penerapan berbagai inovasi teknologi terbaru yang

dirancang untuk mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan tetap memperhatikan nilai-nilai, karakteristik, dan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri. Kehadiran teknologi dalam pendidikan Islam memberikan berbagai manfaat penting, seperti memperluas akses terhadap pembelajaran, meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa, serta mendukung variasi dalam metode pengajaran. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Seiring dengan perkembangan teknologi, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk beradaptasi dalam menyusun kurikulum dan strategi pembelajaran mereka. Pengintegrasian teknologi ke dalam kurikulum mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, metode pengajaran berbasis teknologi juga dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efisien.

Contoh pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam antara lain:

a) Media sosial dan konten digital Islami
Penggunaan platform media sosial sebagai sarana dakwah serta penyebaran materi pembelajaran agama Islam yang menarik dan relevan. Termasuk juga berbagai aplikasi Islami seperti aplikasi Al-Qur'an digital, hadis, fiqh, doa-doa harian, kalkulator zakat, jadwal salat, penunjuk arah kiblat, hingga permainan edukatif berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, pendekatan *game-based learning* atau pembelajaran berbasis permainan dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

b) Platform e-learning Islami

Penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam konteks pendidikan agama Islam, yang menyediakan kelas daring, forum diskusi, dan materi pembelajaran interaktif. Mengacu pada pendapat Rosenberg dalam Surya (2016), e-learning merupakan pemanfaatan teknologi internet dalam penyampaian materi pembelajaran secara luas, yang mencakup tiga unsur utama: (1) berbasis jaringan dengan kemampuan memperbarui, menyimpan, membagikan materi ajar, (2) akses

dapat dilakukan oleh pengguna melalui komputer dan internet standar, dan (3) mengusung pendekatan pembelajaran yang lebih luas daripada model tradisional.

c) Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pendidikan Islam

AI digunakan untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai tingkat pemahaman siswa, menyediakan chatbot Islami untuk menjawab pertanyaan keagamaan, memperluas akses terhadap pendidikan Islam, serta sistem rekomendasi sumber belajar yang sesuai. AI memungkinkan terciptanya sistem pembelajaran cerdas yang mampu memahami kemampuan siswa dan memberikan umpan balik yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

2. Teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR)

Teknologi AR dimanfaatkan untuk memperlihatkan visualisasi situs-situs bersejarah dalam Islam, seperti Mekah dan Madinah, atau menjelaskan konsep-konsep abstrak secara visual. Sedangkan VR dapat digunakan untuk menyimulasikan pengalaman ibadah seperti haji, umrah, maupun perjalanan spiritual Isra Mi'raj.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk membimbing peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam. Proses ini dilakukan melalui kegiatan pengajaran, pembinaan, pelatihan, dan pengalaman langsung yang dipandu oleh pendidik, dengan tujuan membentuk individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta memiliki pemahaman yang utuh terhadap ajaran Islam.

Konsep Pendidikan Agama Islam terdiri dari dua unsur utama, yaitu "pendidikan" dan "agama Islam". Plato memaknai pendidikan sebagai proses pengembangan potensi siswa agar aspek moral dan intelektual mereka berkembang, sehingga mereka dapat menemukan kebenaran sejati. Dalam pandangan ini, guru memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung dan

memberikan motivasi (Musyafa' Fathoni, 2010). Sementara itu, Aristoteles dalam etika pendidikannya menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia agar memiliki sikap yang tepat dalam setiap tindakan (Bunyamin, 2018).

Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk mampu menerapkan nilai-nilai tersebut secara dinamis dan kontekstual, sesuai dengan petunjuk wahyu Ilahi. Artinya, pendidikan Islam harus membina peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan dalam beriman, bertakwa, dan mengamalkan ilmu yang diperoleh. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pemikir, tetapi juga pelaku ajaran Islam yang mampu berdialog dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, pendidikan Islam idealnya mampu melahirkan generasi "mujtahid" baru yakni individu yang mampu memadukan kehidupan dunia dan akhirat secara harmonis dan saling terhubung, tanpa adanya dikotomi antara keduanya (Muzayyin Arifin, 2003).

4. Permasalahan dan Solusi dalam Implementasi Teknologi Pendidikan Islam

Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, implementasinya menghadapi sejumlah tantangan yang perlu segera diatasi agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan digital, di mana banyak sekolah dan madrasah belum memiliki fasilitas teknologi yang memadai seperti perangkat komputer, koneksi internet stabil, atau bahkan pasokan listrik yang konsisten. Ditambah lagi, tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi seperti smartphone atau tablet. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya program bantuan perangkat bagi siswa kurang mampu, investasi pemerintah dalam infrastruktur teknologi, serta pengembangan pusat belajar komunitas berbasis teknologi.

Di sisi lain, kesiapan tenaga pendidik juga menjadi faktor krusial. Masih banyak guru PAI yang belum memiliki kemampuan digital yang cukup, bahkan sebagian masih enggan beralih dari metode konvensional ke metode pembelajaran berbasis

teknologi. Solusi yang dapat diterapkan meliputi pelatihan profesional berkelanjutan, pendampingan melalui komunitas guru, dan pemberian insentif bagi guru yang aktif menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Masalah lain yang tak kalah penting adalah tingginya biaya investasi dalam pengadaan perangkat dan lisensi perangkat lunak. Oleh karena itu, strategi seperti menjalin kemitraan dengan perusahaan teknologi, kolaborasi lintas lembaga, pengalokasian anggaran khusus, serta pemanfaatan perangkat lunak open source menjadi solusi yang relevan.

Selain itu, keterbatasan konten digital yang berkualitas juga menjadi hambatan tersendiri. Banyak materi yang belum sesuai kurikulum atau tidak dirancang secara interaktif dan edukatif. Maka, penting untuk menyusun standar pengembangan konten, membangun kolaborasi antara para ahli di bidang agama, teknologi, dan pendidikan, serta mengembangkan platform berbagi konten digital PAI.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menimbulkan distraksi dan ketergantungan, yang berisiko mengurangi fokus belajar dan interaksi sosial siswa. Untuk itu, perlu diterapkan pembatasan waktu layar, pendidikan tentang etika digital, manajemen kelas yang efektif, serta perencanaan pembelajaran yang terstruktur.

Terakhir, aspek keamanan data dan privasi juga harus diperhatikan, mengingat banyaknya data pribadi siswa yang dikumpulkan melalui platform digital. Edukasi tentang literasi keamanan digital, penggunaan sistem penyaringan konten, dan penerapan kebijakan perlindungan data menjadi langkah penting yang harus diambil.

Dengan mengidentifikasi tantangan-tantangan tersebut sermengembangkan solusi yang tepat, diharapkan implementasi teknologi dalam pendidikan Islam dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan, mendukung pembelajaran yang lebih inklusif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

B. Pembahasan

Teknologi Pendidikan Islam Mutakhir dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), integrasi teknologi pendidikan mutakhir menjadi suatu keniscayaan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta relevansi materi dengan kehidupan modern. Teknologi pendidikan Islam mutakhir merujuk pada pemanfaatan perangkat digital, aplikasi pembelajaran berbasis web dan mobile, media interaktif, hingga kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung proses pembelajaran PAI agar lebih menarik, partisipatif, dan adaptif terhadap kebutuhan generasi digital (Nasrullah, 2012; Aunurrahman, 2021).

Menurut Arsyad (2015), teknologi pendidikan merupakan suatu pendekatan sistematis dalam proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap seluruh komponen belajar-mengajar berbasis media dan teknologi. Dalam pembelajaran PAI, teknologi mutakhir dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi keislaman dengan cara yang lebih kontekstual dan interaktif, seperti penggunaan video pembelajaran, simulasi ibadah berbasis VR (Virtual Reality), platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Kahoot, atau Learning Management System (LMS), serta aplikasi Al-Qur'an digital yang dilengkapi fitur tajwid dan tafsir.

Di samping itu, penggunaan media sosial dan konten digital seperti podcast, vlog dakwah, hingga infografis keislaman juga dapat dijadikan sarana edukasi alternatif untuk membudayakan nilai-nilai Islam di kalangan pelajar. Dengan strategi pembelajaran berbasis teknologi ini, PAI tidak lagi hanya bersifat satu arah, tetapi mampu menciptakan ruang dialog, eksplorasi, dan internalisasi nilai yang lebih dalam. Menurut Munir (2017), teknologi pendidikan harus didekati secara pedagogis dan tidak hanya sebagai alat bantu, melainkan sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran.

Namun, penggunaan teknologi pendidikan Islam mutakhir juga tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi digital guru PAI, keterbatasan infrastruktur di

wilayah tertentu, serta minimnya konten digital keislaman yang sesuai kurikulum dan prinsip syariah. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan profesional berkelanjutan bagi tenaga pendidik, pengembangan konten digital berbasis nilai Islam, serta kolaborasi antara guru, akademisi, dan pengembang teknologi untuk menciptakan ekosistem pendidikan Islam yang adaptif dan berdaya saing (Muzayyin Arifin, 2003; Musyafa' Fathoni, 2010).

Dengan pemanfaatan teknologi pendidikan yang tepat dan terarah, pembelajaran PAI diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cakap secara spiritual dan moral, tetapi juga kompeten dalam menghadapi tantangan zaman. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yakni mencetak insan yang beriman, bertakwa, dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern secara kritis dan kreatif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Teknologi pendidikan Islam yang modern memberikan peluang besar untuk merevolusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan cara yang lebih menarik dan berkualitas. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi Islam berbasis mobile, platform pembelajaran daring, augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan kecerdasan buatan (AI) memungkinkan terciptanya proses belajar yang lebih interaktif, personal, dan mendalam bagi peserta didik. Kendati penerapannya masih menghadapi sejumlah tantangan seperti ketimpangan akses teknologi, kurangnya kesiapan guru, tingginya biaya, keterbatasan konten digital yang bermutu, masalah keamanan data, serta gangguan akibat teknologi berbagai langkah solutif yang sistematis dan terencana dapat menjadi jalan keluar dari hambatan-hambatan tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi ini tetap memiliki potensi besar dalam membentuk generasi Muslim yang cerdas secara intelektual, kokoh dalam keimanan, serta melek teknologi.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pendidikan Islam mutakhir, disarankan agar pemerintah, lembaga pendidikan, dan seluruh pemangku kepentingan melakukan kolaborasi strategis

dalam menyediakan infrastruktur digital, menyelenggarakan pelatihan literasi digital bagi guru PAI, mengembangkan konten pembelajaran yang relevan dan sesuai syariah, serta menerapkan kebijakan keamanan data yang ketat. Upaya-upaya ini perlu dirancang secara berkelanjutan agar pembelajaran PAI dapat menghadirkan pengalaman belajar yang transformatif dan menjawab tantangan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, A. S. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Kawedanan Magetan [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo].
- Astuti, M., et al. (2023). Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. *Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 28-40.
- Faizah, N. (2022). Pentingnya pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. *Pendidikan Islam*, 11(1), 1287-1304.
<https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427>
- Husaini, H. (2021). Hakikat tujuan pendidikan agama Islam dalam berbagai perspektif. *Maret*, 4(1), 114-126.
- Muzaini, M. C., Prastowo, A., & Salamah, U. (2024). Peran teknologi pendidikan dalam kemajuan pendidikan Islam di abad 21. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 70-81.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.214>
- Munir, M., & Su'ada, I. Z. (2024). Manajemen pendidikan Islam di era digital: Transformasi dan tantangan implementasi teknologi pendidikan. *Journal of Islamic Education and Management*, 5(1), 1-13.
- Nugroho, M. A. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan mutu pendidikan Islam di madrasah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6(1), 30.
<https://doi.org/10.18326/mdr.v6i1.758>
- Prihartana, D. I. (2022). Peran teknologi dalam pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 6(1), 38-53.
- Siregar, H. D., & Hasibuan, Z. E. (2024). Pendidikan agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 125-136.
<https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>